

ANALISIS PERSEDIAAN PAKAN IKAN PADA UD. ALISANDRA JAYA ABADI DI LOA KULU

Oleh : Aji Desilia Anggareni, Rendy Juanda, Siska Novita

Penulis adalah Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Kutai Kartanegara

Abstract:

The purpose of this research is to analyze the inventory of fish feed on UD. Alisandra Jaya Abadi addressed on JL. Jendral sudirman subdistrict Loa Kulu. The owner of a company is Mr. Ismail and the head of the company (manager) named Mrs. Ismawati.

Problems that appeared then was about the level of preparation of fish feed that is experiencing an excess or shortage of supplies at a certain period in UD. Alisandra Jaya Abadi in Loa Kulu. Company that became a distributor of fish and feed the fish and have a lot of agents and partners breeders make this company is required to be able to guarantee the availability of fish feed at any time. Fish feed primarily on the type of sink 981 brand produced by the partners of the company PT. Feedmil.

This research is a combined quantitative and qualitative research with the technique of collecting observations and interviews with company manager. Analysis tool used is the method of Economic Order Quantity (EOQ) for know your most economical quantities, Reorder Point to determine the level of reordering, and Safety Stock inventory is the amount of feed to know the backup if any time an increase in demand. Document used during August 2018.

Based on the results of calculations the researchers did, the following will be conveyed as follows :

- 1. The minimum of inventory (safety stock) of sinking type 981 fish feed is 132 sacks.*
- 2. Economic order quantity (EOQ) 981 sink type fish feed reached in the number of economic order is 368 sacks with the frequency of orders 4 times every 7 days a message in one period / month.*
- 3. Reorder point if the remaining inventory amount or close to 264 sack.*
- 4. The maximum amount of inventory so that there is no waste of the cost component is 500 sacks.*

Keywords: Inventory, EOQ, Reorder Point , Safety Stock

PENDAHULUAN

Persediaan atau *inventory* merupakan bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Setiap perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan tentunya memerlukan persediaan barang dagangan. Persediaan barang dagangan akan mempengaruhi proses penjualan yang dilakukan dan berdampak pada keuntungan yang diperoleh perusahaan. tanpa adanya persediaan para pengusaha akan dihadapkan pada sebuah risiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi permintaan para pelanggannya. Sutarman (2003 : 3), mendefinisikan kebutuhan akan sistem pengendalian persediaan pada dasarnya muncul karena adanya masalah yang dihadapi perusahaan berupa terjadinya kelebihan atau kekurangan persediaan. Masalah persediaan merupakan salah satu masalah penting yang harus diselesaikan oleh perusahaan. Salah satu upaya dalam mengantisipasi masalah persediaan ini adalah dengan mengadakan suatu sistem pengendalian pada persediaan. Menurut Indroprasto (2012) dikutip dari Tatum (2015 : 2), Jika perusahaan mengalami kelebihan persediaan

maka banyak resiko yang harus diatasi perusahaan seperti kerusakan barang, biaya perawatan barang, serta modal persediaan yang besar. Sebaliknya apabila perusahaan kekurangan persediaan maka akan menimbulkan kekecewaan bagi para pelanggan, hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan dan menimbulkan rasa kurang percaya dan beralihnya pelanggan ke produsen saingan yang akhirnya akan merugikan perusahaan itu sendiri.

Dengan sistem pengadaan persediaan akan sangat membantu perusahaan untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga. Apabila jumlah persediaan terlalu besar (*overstock*) mengakibatkan, juga menimbulkan resiko kerusakan barang yang lebih besar dan biaya penyimpanan yang tinggi. Namun jika persediaan terlalu sedikit akan menimbulkan dana menganggur yang besar dan mengakibatkan resiko terjadinya kekurangan persediaan (*stockout*) karena seringkali barang tidak dapat didatangkan secara mendadak dan sebesar yang dibutuhkan, yang menyebabkan terhentinya

proses produksi, tertundanya penjualan, bahkan hilangnya pelanggan.

UD. Alisandra Jaya Abadi adalah perusahaan perseorangan yang bergerak sebagai perusahaan distributor ikan dan pakan ikan yang berdiri sejak tahun 2014 berdasarkan surat akta pendirian perusahaan. Pemilik perusahaan bernama Bapak Ismail dan pimpinan perusahaan (*manager*) bernama Ibu Ismawati. Perusahaan berlokasi di Jl. Jendral Sudirman, Rt.12 Desa Loa Kulu kota

Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Sebagai perusahaan distributor, UD. Alisandra Jaya Abadi bekerja sama dengan beberapa perusahaan pabrik pakan ikan dan bekerjasama dengan perusahaan jasa pengiriman yaitu PT. Putra Guna untuk mendistribusikan pakan ikan hingga masuk ke gudang perusahaan UD. Alisandra Jaya Abadi. Adapun nama perusahaan pabrik ikan dan jenis pakan seperti di tunjukkan pada tabel dibawah.

Tabel 1. Data pabrik pakan ikan yang bekerjasama dengan UD. Alisandra Jaya Abadi

No	Nama Pabrik	Alamat Pabrik	Jenis dan Merk pakan ikan	
1	PT. Feedmil	Jakarta	Pakan Tenggelam : 1. Best -2 2. Best -3 3. 981 4. 982	Pakan Apung : 1. Fast -2 2. Fast -3 3. Fast -3U 4. Titan -3 5. Spektra 6. Go Shrimp
2	PT. Wirifa Sakti	Jakarta	Pakan Tenggelam : 1. S30 -2 2. S30 -3	Pakan Apung : 1. PRC -2 2. PRC -3 7. Laguna -2 8. Laguna -3 9. Monolis 10. Nanolis -0 11. Nanolis -1 12. Nanolis -2 13. Nanolis -3

Dalam pendistribusian pakan ikan, perusahaan UD. Alisandra Jaya Abadi menggunakan sistem ecer dan keagenan yang tersebar di beberapa wilayah bahkan diluar provinsi Kalimantan timur dimana perusahaan UD. Alisandra Jaya Abadi berlokasi. Agen perusahaan UD. Alisandra Jaya Abadi kini sudah tersebar di empat wilayah sedangkan mitra peternak berada di kecamatan Loa Kulu yang berjumlah kurang lebih 300 peternak ikan. Lebih jelasnya ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Data wilayah agen dan mitra peternak perusahaan

No	Agen	Mitra Peternak
1	Loa Kulu	Kecamatan Loa Kulu

2	Samarinda	
3	Kota Bangun	
4	Banjar Masin	

Dengan banyaknya agen dan mitra peternak perusahaan UD. Alisandra Jaya Abadi, hal ini tentu menjadi tanggung jawab perusahaan dalam pemenuhan ketersediaannya pakan ikan setiap saat. Tetapi kenyataannya perusahaan belum memiliki sistem pengendalian persediaan yang baik, sehingga muncul masalah persediaan pada perusahaan. Pakan ikan adalah kebutuhan utama bagi para konsumen (peternak ikan) dalam pembudidayaan ikan, penggunaan pakan setiap hari oleh para peternak ikan membuat produk pakan ini memiliki jumlah permintaan yang

cukup tinggi. Namun hal ini belum dapat dipenuhi oleh perusahaan, sering sekali terjadi pakan ikan yang dibutuhkan konsumen stoknya dalam jumlah sedikit bahkan kosong di gudang, yaitu pakan ikan yang berjenis pakan tenggelam yaitu merk 981 produksi pabrik PT. Feedmil. Berikut data permintaan pakan ikan merk 981 selama tiga bulan terakhir.

Tabel 3. Data permintaan pakan ikan tenggelam merk 981

No	Bulan	Permintaan
1	Mei	558 Karung
2	Juni	403 Karung
3	Juli	594 Karung

Dengan permasalahan persediaan yang terjadi mengakibatkan timbulnya kerugian bagi perusahaan. Terhambatnya pengiriman barang ke agen dan tidak terpenuhinya pemesanan barang oleh konsumen (peternak ikan). Hal ini dapat menyebabkan mereka beralih memesan barang kepada perusahaan lain. Dalam perhitungan nantinya peneliti akan memfokuskan persediaan pakan ikan untuk satu bulan yaitu bulan Agustus tahun 2018. Unsur-unsur persediaan yang akan dipakai peneliti dalam perhitungan persediaan pakan ikan adalah jumlah pemesanan kembali (*economic order quantity*), titik pemesanan kembali (*reorder point*) dan persediaan pengaman (*safety stock*).

Menurut Sutrisno (2005 : 98) pengertian *Economic Order Quantity* adalah "Jumlah kuantitas bahan yang dibeli pada setiap kali pembelian dengan biaya yang paling minimal". Menurut Sutrisno (2005 : 99) *Reorder point* adalah titik dimana perusahaan harus memesan kembali agar kedatangan bahan baku yang dipesan tepat pada saat persediaan bahan diatas *safety stok* sama dengan nol. Sedangkan menurut

Assauri (2007 : 198) pengertian *safety stok* adalah "Persediaan tambahan yang akan diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan".

Dengan metode ini perusahaan UD. Alisandra Jaya Abadi bisa menghitung persediaan pakan cadangan jika sewaktu-waktu terjadi lonjakan permintaan yang dapat diperkirakan dan diramalkan berdasarkan pengalaman atau data-data masa lalu, disamping itu perusahaan juga sering menghadapi ketidakpastian jangka waktu pengiriman dan permintaan akan barang-barang selama periode tertentu, sehingga perusahaan wajib memiliki stok pengaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan UD. Alisandra Jaya Abadi. Pemilik perusahaan bernama bapak Ismail, dan pengelola perusahaan (*manager*) bernama ibu Ismawati. Perusahaan berlokasi di jalan Jendral Sudirman RT. 12 Desa Loa Kulu Kota, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Telpon kantor 0541-4118013 / 085250564433, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian langsung ke objek penelitian, yang mana sebelumnya sudah disiapkan data yang diperlukan.
2. Interview / wawancara, yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dari pimpinan (*manager*) UD. Alisandra Jaya Abadi di Loa Kulu
3. Dokumentasi untuk mempelajari melengkapi dan menunjang data dalam penulisan ini, maka penulis mempelajari buku-buku literatur serta bahan-bahan perkuliahan yang ada hubungannya dengan masalah penulisan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. Realisasi persediaan dan permintaan pakan ikan merk 981 (dalam satuan karung/50kg) Pada UD. Alisandra Jaya Abadi bulan Agustus 2018

No	Tanggal	Jumlah Karung	
		Persediaan	Permintaan
1	01/08/2018	6	8
2	02/08/2018	116	117

3	03/08/2018	17	17
4	04/08/2018	93	90
5	05/08/2018	0	2
6	06/08/2018	24	28
7	07/08/2018	52	54
8	08/08/2018	100	90
9	09/08/2018	9	8
10	10/08/2018	10	11
11	11/08/2018	107	100
12	12/08/2018	0	10
13	13/08/2018	2	14
14	14/08/2018	134	136
15	15/08/2018	4	4
16	16/08/2018	20	21
17	17/08/2018	0	20
18	18/08/2018	81	82
19	19/08/2018	0	11
20	20/08/2018	105	100
21	21/08/2018	0	5
22	22/08/2018	0	23
23	23/08/2018	54	50
24	24/08/2018	28	30
25	25/08/2018	32	32
26	26/08/2018	0	7
27	27/08/2018	119	104
28	28/08/2018	46	45
29	29/08/2018	17	20

30	30/08/2018	77	78
31	31/08/2018	46	50

Sumber data : UD. Alisandra Jaya Abadi

Tabel 5. Hasil perhitungan selisih persediaan pakan ikan dengan permintaan pakan ikan merk 981 (dalam satuan karung/50kg) Pada UD. Alisandra Jaya Abadi bulan Agustus 2018

No	Tanggal	Jumlah Karung			Keterangan
		Persediaan	Permintaan	Selisih Kurang	
1	01/08/2018	6	8	-2	Kurang
2	02/08/2018	116	117	-1	Kurang
3	03/08/2018	17	17	0	Impas
4	04/08/2018	93	90	3	Lebih
5	05/08/2018	0	2	-2	Kurang
6	06/08/2018	24	28	-4	Kurang
7	07/08/2018	52	54	-2	Kurang
8	08/08/2018	100	90	10	Lebih
9	09/08/2018	9	8	1	Lebih
10	10/08/2018	10	11	-1	Kurang
11	11/08/2018	107	100	7	Lebih
12	12/08/2018	0	10	-10	Kurang
13	13/08/2018	2	14	-12	Kurang
14	14/08/2018	134	136	-2	Kurang
15	15/08/2018	4	4	0	Impas
16	16/08/2018	20	21	-1	Kurang
17	17/08/2018	0	20	-20	Kurang
18	18/08/2018	81	82	-1	Kurang
19	19/08/2018	0	11	-11	Kurang
20	20/08/2018	105	100	5	Lebih

21	21/08/2018	0	5	-5	Kurang
22	22/08/2018	0	23	-23	Kurang
23	23/08/2018	54	50	4	Lebih
24	24/08/2018	28	30	-2	Kurang
25	25/08/2018	32	32	0	Impas
26	26/08/2018	0	7	-7	Kurang
27	27/08/2018	119	104	15	Lebih
28	28/08/2018	46	45	-1	Kurang
29	29/08/2018	17	20	-3	Kurang
30	30/08/2018	77	78	-1	Kurang
31	31/08/2018	46	50	-4	Kurang
Jumlah		1.299	1.363	64	Kurang

Diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel tersebut diatas terlihat bahwa secara keseluruhan persediaan pakan ikan pada bulan agustus tahun 2018 masih terdapat kekurangan persediaan sebanyak 64 karung hal ini dikarenakan total permintaan lebih besar dari total persediaan sehingga persediaan pakan ikan tidak mampu menutupi permintaan dan terjadi kekurangan persediaan.

Tabel 6. Persentase Biaya Penyimpanan barang Pada UD. Alisandra Jaya Abadi

Jenis Biaya	Presentase
Depresiasi Fisik	2%
Pajak Pembelian	10%
Jumlah	12%

Sumber : UD. Alisandra Jaya Abadi, 2018

Biaya penyimpanan adalah biaya yang dikeluarkan pemilik usaha selama barang persediaan disimpan dalam gudang yang meliputi depresiasi produk, asuransi produk (jika ada) dan pajak pembelian yang kisaran besarnya 2 – 10 % tergantung jenis barang dan ketahanan penyimpanan bahannya. (Elqadri dan Supandi, 2004 ; 107). Dalam penelitian ini biaya depresiasi produk adalah biaya akibat

pengurangan nilai harga pakan ikan jika lama disimpan maka harganya akan berkurang misalnya akibat lembab, jamur, atau kondisi pakan hancur dan lain sebagainya adalah sebesar 2%. Nilai ini diperoleh dari total nilai barang (1.299 x Rp.335.000,- = Rp.435.165.000,-) dikurangi nilai biaya selama setahun (ketahanan produk) Rp.8.703.300,- dengan prosentase 2%.

Biaya asuransi produk adalah biaya yang dikeluarkan oleh pihak pabrik pakan jika barang yang dikirim mengalami kecacatan misalnya rusak atau kondisi kurang baik. Namun pada perusahaan pabrik pakan yang bekerjasama dengan UD. Alisandra Jaya Abadi tidak memberikan biaya asuransi kepada perusahaan. Jika terjadi komplain pada pakan ikan yang mengalami kerusakan atau kondisi kurang baik maka perusahaan pabrik hanya akan melakukan perbaikan dalam hal pengiriman selanjutnya agar barang yang dikirim tidak mengalami kerusakan. Biaya pajak adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan UD. Alisandra Jaya Abadi untuk setiap pembelian pakan ikan dari pabrik pakan ikan yang besarnya adalah 10%.

Tabel 7. Biaya pembelian pakan ikan merk 981 setiap bulan pada UD. Alisandra Jaya Abadi di Loa Kulu

Keterangan	Jumlah
Biaya jasa pengiriman pakan ikan	Rp. 1.500.000
Biaya administrasi	Rp. 500.000
Jumlah	Rp. 2.000.000

Sumber : UD. Alisandra Jaya Abadi, 2018

Data tambahan pada penelitian, adalah sebagai berikut :

- Waktu keterlambatan datangnya pemesanan (*lead time*) adalah 3 hari
- Harga jual pakan ikan per unit adalah Rp. 435.000, -
- Harga beli pakan ikan per unit adalah Rp. 335.000, -

Tabel 8. Alat analisis

No	Jenis Perhitungan	Rumus	Keterangan
1	Menentukan pesanan yang paling ekonomis (<i>Economic Order Quantity</i>). Bentuk dari rumus yang dapat digunakan dalam melakukan perhitungan terhadap besarnya jumlah pembelian / pesanan paling ekonomis.	$EOQ = \frac{\sqrt{2 \times R \times S}}{P.I}$	EOQ : <i>Economic Order Quantity</i> R : Jumlah kebutuhan barang selama periode tertentu S : <i>Ordering cost</i> P : Harga beli per unit I : <i>Carrying cost</i>
2	Menentukan tingkat / titik pemesanan kembali (<i>reorder point</i>) Setelah diketahui besarnya EOQ, selanjutnya menentukan kapan sebaiknya pesanan tersebut dilakukan.	$ROP = (PR \times MT) + S.S$	ROP : Titik pemesanan kembali yang dicari PR : Rata-rata penjualan dalam sebulan MT : Masa Tenggang (<i>lead time</i>) S.S : <i>Safety stok</i> (Elqadri dan Supardi, 2004 ; 105)
3	Menentukan frekuensi pesanan kembali, untuk menentukan frekuensi pesanan yang optimal perbulan	$No = \frac{\sqrt{AC}}{2P}$	A : Penjualan dalam suatu periode P : <i>Ordering cost</i> / biaya setiap pemesanan C : <i>Carrying cost</i> / biaya penyimpanan
4	Menentukan jumlah persediaan (<i>inventory</i>)	$NS = P + N$	NS : Jumlah pembelian setelah adanya minimum <i>recovery</i> P : Jumlah pembelian dalam satu periode N : Jumlah persediaan waktu tunggu

5	Menentukan jumlah maksimum <i>recovery</i>	Persediaan maksimum = persediaan minimum + EOQ	Persediaan Minimum : Rata-rata kebutuhan barang perbulan dalam satu periode EOQ : <i>Economic Order Quantity</i> (Assauri, 2004 ; 96)
---	--	--	--

Tabel 9. Hasil Analisis

No	Jenis Perhitungan	Hasil Penelitian
a	Menentukan pesanan yang paling ekonomis (<i>Economic Order Quantity</i>).	Jumlah pesanan ekonomis adalah sebesar 368 karung
b	Menentukan tingkat / titik pemesanan kembali (<i>reorder point</i>)	Titik pemesanan apabila jumlah persediaan sisa atau mendekati 264 karung
c	Menentukan frekuensi pesanan kembali perbulan	Dalam sebulan frekuensi pemesanan pakan ikan UD. Alisandra Jaya Abadi adalah sebanyak 4 kali setiap 7 hari sekali pesan
d	Menentukan jumlah persediaan (<i>inventory</i>)	Jumlah persediaan seharusnya dimiliki UD. Alisandra Jaya Abadi adalah sebesar 1.495 karung
e	Menentukan jumlah maksimum persediaan (<i>inventory</i>)	Jumlah maksimum persediaan agar tidak terjadi pemborosan komponen biaya adalah sebesar 500 karung

Dari hasil analisis penunjukkan bahwa frekuensi pemesanan pakan ikan tenggelam merk 981 pada UD. Alisandra Jaya Abadi di Loa Kulu dapat dilakukan sesuai dengan frekuensi pemesanan yang ekonomis. Berdasarkan hasil EOQ jenis pakan ikan tenggelam merk 981 tercapai pada jumlah pembelian sebanyak 4 kali setiap 7 hari sekali dengan jumlah sebanyak 368 karung untuk setiap kali pemesanan. Nilai inventory sebesar Rp.493.120.000,- dengan rata-rata tiap pembelian (Rp.493.120.000,- : 4) sebesar Rp.123.280.000,- dengan biaya penyimpanan (Rp. 493.120.000,- x 12% : 4) sebesar Rp.14.793.600,- dan biaya pemesanan sebesar Rp.8.000.000,- sebagai total biaya yang diperlukan UD. Alisandra Jaya Abadi untuk pengadaan pakan ikan tersebut (Rp.493.120.000,- + biaya penyimpanan Rp.14.793.600,- + biaya pemesanan Rp.8.000.000,-) adalah sebesar Rp.515.913.600,- untuk periode satu bulan.

Penetapan Persediaan pengaman ini diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya *stock out* dapat disebabkan penggunaan atau penjualan yang lebih besar dari perkiraan semula, atau dapat dikarenakan oleh adanya keterlambatan dalam penerimaan barang pesanan. Dari hasil analisis diperoleh perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa kebutuhan atau permintaan pakan ikan selama bulan agustus 2018 adalah sebesar 1.363 karung, dan rata-rata permintaan per hari sebanyak 44 karung.

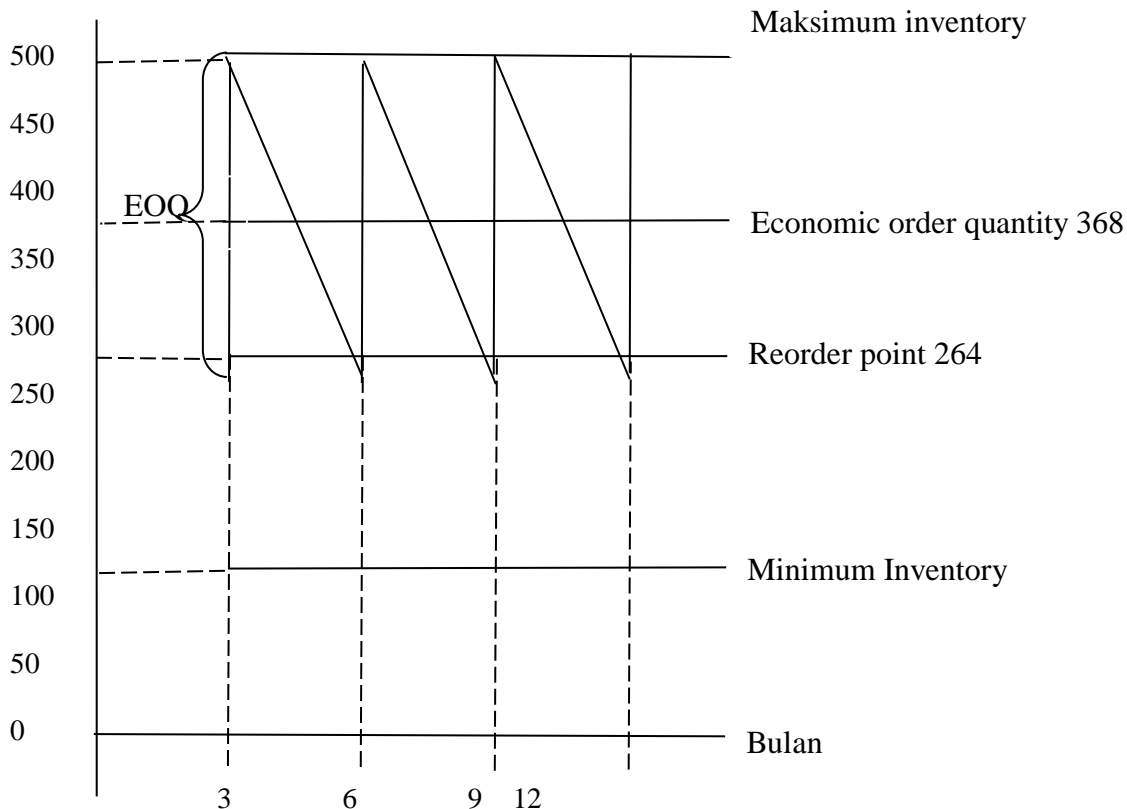
Dengan kesesuaian data-data tersebut diatas maka besarnya persediaan pengaman, dengan tenggang waktu (*lead time*) 3 hari. Maka besarnya persediaan pengaman pakan ikan merk 981 adalah sebesar $3 \times 44 = 132$ karung.

Dengan diketahuinya penjualan pada bulan Agustus 2018 sekaligus merupakan penjualan selama *lead time*, maka dari hasil perhitungan besarnya reorder point untuk jenis pakan ikan

adalah sebesar 264 karung. Hal ini berarti ketika total persediaan barang yang ada digudang telah atau akan mendekati titik *reorder point* maka pihak UD. Alisandra Jaya Abadi di Loa Kulu

sudah harus melakukan pemesanan kembali kepada pihak pabrik agar persediaan pakan ikan selalu terjaga.

Gambar 1.
Grafik hubungan EOQ, reoder point dan safety stock terhadap persediaan pakan ikan jenis tenggelam merk 981



Sumber data : diolah berdasarkan hasil analisis

Penjelasan yang diperoleh dari gambar tersebut adalah bahwa ukuran-ukuran pemakaian yang diharapkan dapat dilihat pada kemiringan garis pemakaian. UD. Alisandra Jaya Abadi di Loa Kulu menerapkan persediaan sampai pada titik maksimum kemudian melakukan pemesanan kembali dengan cadangan persediaan yang telah ditentukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah peneliti lakukan maka berikut ini akan disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. *Economic order quantity* (EOQ) jenis pakan tenggelam merk 981 tercapai pada jumlah pesanan sebanyak 368 karung setiap 1 kali pesan dengan frekuensi setiap 7 hari sekali. Nilai inventory sebesar Rp.493.120.000,- dan biaya pemesanan sebesar Rp.8.000.000,- untuk 1 periode / bulan. Dapat disimpulkan

bahwa perhitungan EOQ yang dilakukan oleh peneliti merupakan biaya paling ekonomis yang seharusnya digunakan oleh UD. Alisandra Jaya Abadi.

2. Jumlah minimum inventory (*safety stock*) jenis pakan tenggelam merk 981 adalah sebanyak 132 karung. Jumlah *safety stock* digunakan sebagai persediaan tambahan atau persediaan pengaman untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan apabila sewaktu-waktu terjadi lonjakan permintaan atau terjadi ketidakpastian pengiriman barang oleh pabrik pakan ikan.
3. *Reorder point* (Titik pemesanan kembali) jenis pakan tenggelam merk 981 seharusnya dilakukan oleh UD. Alisandra Jaya Abadi apabila jumlah persediaan sisa atau mendekati 264 karung. *Reorder point* adalah titik dimana perusahaan harus memesan

kembali agar kedatangan bahan baku yang dipesan tepat pada saat persediaan bahan diatas *safety stok* sama dengan nol. Jadi dengan penentuan *reorder point* maka perusahaan UD. Alisandra Jaya Abadi bisa melakukan pemesanan segera saat persediaan pakan ikan sudah mendekati titik habis stok barang.

4. Jumlah maksimum persediaan jenis pakan tenggelam merk 981 agar tidak terjadi pemborosan komponen biaya adalah sebesar 500 karung. Jumlah maksimum persediaan ini akan menjadi tolak ukur perusahaan UD. Alisandra Jaya Abadi untuk menentukan jumlah maksimum persediaan barang agar perusahaan tidak mengalami kerugian akibat terjadinya peningkatan biaya pemeliharaan (*carrying cost*).

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofyan, 2007, **Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi Revisi** Badan Yayasan penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Fahmi, Irham, 2011, **Manajemen Teori, Kasus dan Solusi**. Penerbit ALFABETA Bandung
- George R. Terry, 2008. **Prinsip-Prinsip Manajemen** (Edisi Bahasa Indonesia), Bumi Aksara, Bandung
- Gitosudarmo, Indriyo. 2002. **Manajemen Operasi**. Edisi 2, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani. 2000. **Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi**, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Heidrachman, 2005, **Manajemen Personalia**, Penerbit BPFE-UGM, Yogyakarta
- Herjanto, Eddy, 2007, **Manajemen Produksi & Operasi, Edisi kedua**, Penerbit PT. Grasindo, Jakarta.
- Heizer, Jay dan Render, Barry, 2010, **Operations Management**. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Islansyah, 2010, **Manajemen Sistem Operasi**, Penerbit LaksBang Pressindo, Yogyakarta
- Johns, D. T., dan H. A. Harding. 2001. **Operations Management**, alih bahasa Kresnohadi Ariyoto. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nafarin, M. 2004. **Penganggaran Perusahaan**. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Rangkuti, F. 2004. **Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis**. Erlangga, Jakarta.
- Riyanto, Bambang, 2005, **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan**, Cetakan keempat, Edisi keempat, Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas. Gajah Mada, Yogyakarta.
- Subagyo, Pangestu, Marwan Asri dan T. Hani Handoko, 2000, **Dasar-Dasar Operations Research**, Edisi Kedua, PT.BBFE, Yogyakarta.
- Sutarman, 2003, **Perencanaan Bahan Baku Dengan Model Backorder Informatik**, Penerbit Sumber Ilmu, Yogyakarta.
- Sutrisno, 2005, **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**, Penerbit Ekonosia Yogyakarta. Sondang P. Siagian, 2009. **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Tatuh, Daniel Setiawan, 2015. **Analisis Pengelolaan Persediaan Beras Di PT. Semarak Kota Bitung**, Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Zulfikarijah, Fien, 2005. **Manajemen Persediaan**, Penerbit UMM Press, Malang.